

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN INTENSITAS BELAJAR
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN
MAHASISWA BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV REGULER
SEMESTER II STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
SAIDATUN
NIM : 201310104389**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN INTENSITAS BELAJAR
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN
MAHASISWA BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV REGULER
SEMESTER II STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk Melengkapi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekoah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



**Disusun Oleh :
SAIDATUN
NIM : 201310104389**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN INTENSITAS BELAJAR
PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN
MAHASISWA BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV REGULER
SEMESTER II STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
SAIDATUN
NIM : 201310104389**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta**

Oleh :

Pembimbing : Syaifudin, S.pd., M.Kes

Tanggal : 7 - Agustus - 2014

Tanda tangan :

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara berkembang masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan yang berat. Masalah utamanya yaitu berkaitan dengan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan (Sardiman, 2011).

Berdasarkan data UNESCO tahun 2011 yang berisi pemantauan pendidikan dunia dari 127 negara, Education Development Index (EDI) Indonesia berada diperingkat 69. Kondisi ini mencerminkan perkembangan pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan Negara berkembang lainnya (UNESCO, 2011).

Salah satu bunyi dari pembukaan UUD 1945 adalah “Pemerintah Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi, dan keadilan sosial” selain itu Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah masalah pendidikan yang berhubungan dengan kualitas mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Kualitas mutu pendidikan berpengaruh pada setiap lapisan masyarakat maupun dunia kerja, salah satu upaya masyarakat adalah menetapkan jam wajib belajar, membuatkan papan khusus informasi dimasing-masing dukuh, sehingga mutu pendidikan yang baik, akan berpengaruh pada sumber daya manusia yang baik pula, dan pembangunan bangsa pun akan meningkat karena kinerja sumber daya manusia dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan kualitas mutu pendidikan. Salah satu upaya perbaikan kualitas mutu pendidikan adalah dengan optimalisasi penyelenggaraan kurikulum, karena kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang menentukan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk optimalisasi penyelenggaraan kurikulum adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa dalam berbagai jenjang pendidikan baik jenjang dasar, lanjutan, maupun menengah.

Hasil studi pendahuluan pada mahasiswa program studi bidan pendidik jenjang DIV reguler semester II di STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014, diketahui bahwa jumlah mahasiswa program studi bidan pendidik jenjang DIV reguler semester II di STIKes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014 adalah 135 mahasiswa, yang dibagi menjadi 2 kelas. Dari mahasiswa tersebut kemudian dilakukan studi pendahuluan terhadap 15 mahasiswa menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa menceritakan kebiasaan belajar mereka, diketahui sebanyak 6 mahasiswa (40%)

menyatakan atas keinginan sendiri untuk mengambil jurusan kebidanan, dan 9 mahasiswa (60%) menyatakan atas pengaruh keluarga, teman, lingkungan dan dorongan orang tua, serta intensitas belajar dari 15 mahasiswa hanya 5 mahasiswa (30%) yang menyatakan rutin belajar sebelum dan sesudah kuliah, dan 10 mahasiswa (70%) menyatakan jarang belajar, merekahanya belajar pada saat menjelang ujian, yaitu pada malam hari sebelum ujian dilaksanakan. Terdorong oleh kerangka pemikiran di atas, muncul ketertarikan untuk meneliti hubungan motivasi belajar dengan intensitas belajar pada mata kuliah asuhan kebidanan persalinan mahasiswa Bidan Pendidik Jenjang DIV Reguler Semester II STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Arikunto, 2010).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey analitik. Menurut Sulistyani (2010) penelitian survey analitik yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan waktu cross sectional, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007). Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap yang dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan tingkat motivasi belajar terhadap intensitas belajar (Suharsimi, 2010). Penelitian akan mengumpulkan data tentang motivasi belajar (variabel bebas) dan intensitas belajar (variabel terikat) dalam waktu yang bersamaan.

B. Definisi Operational

Definisi operational dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan intensitas belajar. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, atau objek yang diteliti tersebut. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini dengan *proportional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara proportional. Alat dan Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan data primer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013/2014

Motivasi	Frekuensi	Presentase
Baik	53	50,0%
Cukup	53	50,0%
Kurang	0	0
Jumlah	106	100%

Sumber: Data Sekunder, 2014

Pada tabel.1. menunjukkan distribusi frekuensi motivasi belajar yang bervariasi dari 106 mahasiswa dengan sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang baik yaitu 53 mahasiswa (50,0%), mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar cukup yaitu 53 mahasiswa (53,0%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013/2014

Intensitas	Frekuensi	Presentase
Baik	55	51,9%
Cukup	51	48,1%
Kurang	0	0
Jumlah	106	100%

Sumber: Data Sekunder, 2014

Pada tabel. 2. menunjukkan distribusi intensitas belajar yang bervariasi dari 106 mahasiswa dengan sebagian besar mahasiswa mempunyai intensitas belajar yang baik yaitu 55 mahasiswa (51,9%), mahasiswa yang mempunyai intensitas belajar cukup yaitu 51 mahasiswa (48,1%), dan tidak terdapat mahasiswa yang mempunyai intensitas belajar kurang.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Intensitas Belajar Mahasiswa DIV Reguler Bidan Pendidik Semester I STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta 2013/2014

Berdasarkan data dari 106 responden yang ada di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta, setelah ditabulasikan dihitung jumlah masing masing variabel motivasi belajar dengan intensitas belajar mahasiswa DIV Reguler bidan pendidik jalur Reguler, kemudian dilakukan *cross tabulation* seperti yang terlihat pada tabel silang berikut

Tabel 3.

Tabel 3.
Hubungan Motivasi Belajar dengan Intensitas Belajar
Mahasiswa Reguler Bidang Pendidik Semester II STIKES
'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Intensitas Belajar				
Motivasi Belajar	Baik	Cukup	Kurang	Total
Baik	47	6	0	53
	44,3%	5,7%	0%	50%
Cukup	8	45	0	53
	7,5%	42,4%	0%	50%
Kurang	0	0	0	0
	0%	0%	0%	0%
Jumlah	55	51	0	106
	51,9%	48,1%	0%	100%

Sumber: Data Sekunder, 2014

Berdasarkan tabel. 3. diperoleh data responden yang memiliki motivasi belajar baik dan intensitas belajar baik terdapat 47 respondent (44,3%), sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dengan intensitas belajar kategori cukup paling sedikit terdapat 6 responden (5,7%)

B. Pembahasan

Hasil uji statistik diperoleh data statistik koefisien korelasi yang dilakukan dengan memakai uji *Spearman Rank*. Berdasarkan data dari 106 responden yang ada di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, setelah ditabulasikan dihitung jumlah masing masing variabel motivasi belajar dengan intensitas belajar mahasiswa DIV Reguler bidang pendidik jalur reguler, kemudian dilakukan *analisis nonparametric* dengan *Spearman Rank* untuk mencari hubungan dua variabel berbentuk ordinal, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Berdasarkan uji normalitas data didapat nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$ data berdistribusikan tidak normal, maka menggunakan uji *Korelasi Rank Spearman*.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

Hubungan	Nilai Koefisien Korelasi Spearman Rank	P value
Motivasi Belajar dengan Intensitas Belajar	0,736**	0,000

Hasil uji statistik korelasi Spearman Rank pada tabel 4.9 dijelaskan untuk korelasi antara motivasi belajar dengan intensitas belajar mahasiswa didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,736 dengan taraf signifikansi (p) 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa p lebih kecil dari $\alpha(0,000) < \alpha(0,05)$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan intensitas belajar mahasiswa DIV

reguler bidan pendidik semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013/2014.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yaitu 0,736 menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan intensitas belajar merupakan korelasi yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dapat disimpulkan:

1. Motivasi belajar mahasiswa DIV bidan pendidik reguler di STIKES 'Aisyiyah adalah baik yaitu sebesar 51,0%
2. Intensitas belajar yang dimiliki mahasiswa di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah baik yaitu sebesar 51,9%
3. Adanya hubungan motivasi belajar dengan intensitas belajar mahasiswa DIV bidan pendidik reguler, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi P sebesar 0,734 dan P value $(0,000) < \alpha (0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar serta menggunakan instrumen penelitian yang lebih baik seperti dengan wawancara mendalam sehingga data yang diperoleh lebih lengkap serta memiliki faktor tempat tinggal mahasiswa apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, diasrama serta di kost tanpa pengawasan orang tua.

2. Bagi Responden

Agar menumbuhkan kesadaran dan usahanya dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan intensitas belajarnya selama di STIKES 'Aisyiyah, memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia sebagai penunjang.

3. Bagi Mahasiswa

Dalam menumbuhkan motivasi belajarnya, mahasiswa sebaiknya mengetahui jelas tentang dunia kebidanan sehingga dapat memperbaiki persepsi mereka serta dapat meningkatkan prestasi belajar mereka untuk mewujudkan cita-cita mereka sebagai bidan.

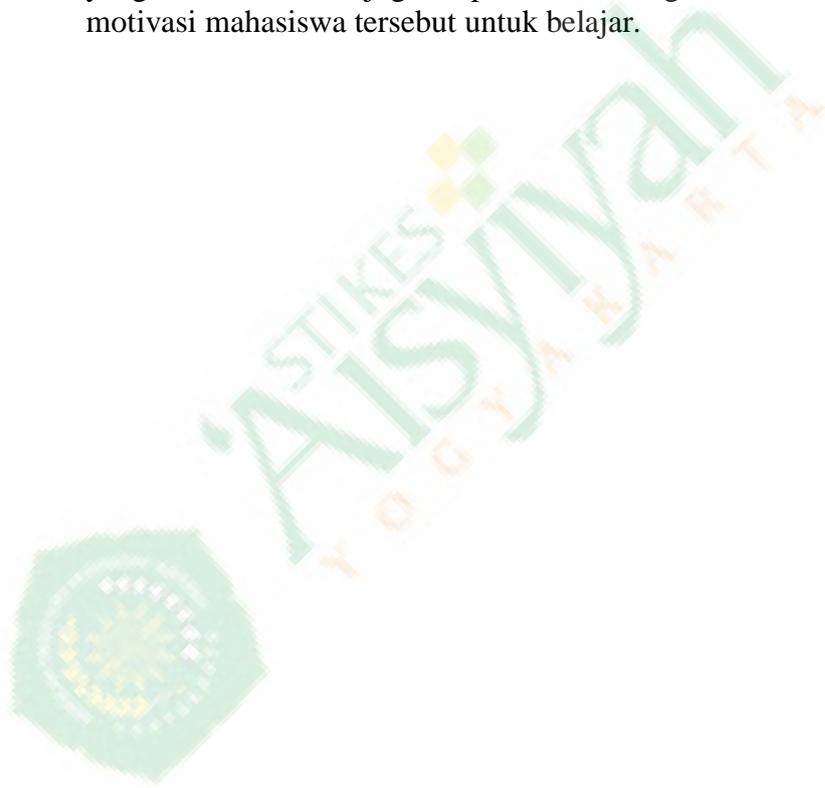
4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dalam meningkatkan motivasi belajar dengan intensitas belajar mahasiswa, maka sebaiknya pengetahuan atau ilmu-ilmu yang berkaitan dengan motivasi belajar dan intensitas belajar dikembangkan dan diperjelas teori-teorinya khususnya ilmu kebidanan sehingga para mahasiswa yang membacanya mudah

memahami dan mendapatkan sumber yang jelas sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk meningkatkan motivasi belajar dan intensitas belajar mahasiswa sebaiknya dalam institusi pendidikan memberikan pengetahuan gambaran mengenai profesi bidan pada waktu orientasi, sehingga dalam menempuh pembelajaran mahasiswa sudah mempunyai gambaran yang baik terhadap bidan. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebaiknya suatu institusi khususnya bagi para dosen mempunyai metode pembelajaran yang tepat. Selain itu mengundang alumni-alumni yang sudah sukses juga dapat memancing dan menumbuhkan motivasi mahasiswa tersebut untuk belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah ayat 31-32

Ahmad & Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

B. Uno, H. (2011) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Dimayati, M. (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

Djamroh, S. B. (2002), *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdikbud (2006), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Gie, T. L. (2002) *Cara Belajar Yang Efisien*. Liberty: Yogyakarta

Oemar, H. (2009) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasbullah, T. (2004), *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.

Hidayat, A. A. A. (2009) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika: Jakarta

M. Dalyono (1997), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Noni, P. (2013) Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri I Sooko Mojokerto. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/3404/52/article.pdf> [di akses 8 maret 2014].

Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: C. V. Rajawali.

_____ (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: C. V. Rajawali.

- Sudijono, A. (2006) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyowati, S. (2001), *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Yaya, S. (2012) *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Struktur Und Wortschatz II. Skripsi* :Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta :GrahaIlmu.
- Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta. (2011) *Panduan Akademik 2011/2012*. Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Tu’u(2004).*Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- UURI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
[diakses tanggal 29 Maret 2014].
- Walgito, B. 2003.*Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. CV. Yogyakarta :Andi Offset.
- Walgito, B. 2005.*Bimbingan Konseling Studi dan Karir*. CV. Yogyakarta :Andi Offset.
- Wilson.2000.Tersediadalam<http://perawatpsikiatri.blogspot.com/2009/04/persepsi.html>. [diakses tanggal 29 Maret 2014]
- Wentzel, Kathryn R., Daniel A, Weinberger, Martin E. Ford & S, Shirley Feldman (2002) Academic Achievement In Predolescence: The Role Of Motivational, Affective, And Self-Regulatory Processes, Journal Of Applied Developmental Psychology. [accessed 6 januari 2013]
- Winkel, W. S. (2010) *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia Jakarta